

SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN KARYAWAN (Studi Kasus : PT. Arus Global Security Service Jakarta)

Zulnalis

Abstract - On a company's payroll system is very important, to support the payment of employees, therefore needed a payroll application program to provide ease of payroll. Concluded that the procedures that used in the employee payroll that used by PT Arus Global Security Service Jakarta basically has not been properly computerized well, so that the increasingly complex data processing. With this payroll application program, in inputting process and arranging reporting process needed precision, because inputting data can be added and changes at anytime. Based on the above, it is necessary to program the payroll application that is able to process data quickly and accurately, making it easier for staff in the finance department employee salary payment process and can improve employee performance.

Intisari - Pada suatu perusahaan sistem penggajian sangatlah penting, untuk menunjang kelancaran pembayaran gaji karyawan, maka dari itu dibutuhkan sebuah program aplikasi penggajian untuk memberikan kemudahan dalam penggajian karyawan. Disimpulkan bahwa prosedur penggajian karyawan yang dipakai oleh PT Arus Global Security Service Jakarta pada dasarnya belum terkomputerisasi dengan baik, sehingga pengolahan data semakin rumit. Dengan adanya program aplikasi penggajian, maka penginputan data dan penyusunan laporan diperlukan ketelitian, karena data yang masuk dapat bertambah dan berubah sewaktu-waktu. Berdasarkan hal diatas, maka diperlukan adanya suatu program aplikasi penggajian yang mampu mengolah data secara cepat dan tepat, sehingga mempermudah bagian staff keuangan dalam proses pembayaran gaji karyawan dan dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Kata kunci: Sistem Informasi, Penggajian.

I. PENDAHULUAN

Sistem informasi berbasis komputer merupakan suatu alat yang dapat menunjang tingkat kelancaran dalam melaksanakan suatu kegiatan. Penerapan sistem informasi di berbagai bidang merupakan keharusan karena dapat membuat pemecahan masalah menjadi lebih cepat.

PT. Arus Global Security Service Jakarta, yang merupakan salah satu perusahaan *Outsourcing* yang bergerak di bidang pelayanan jasa keamanan atau security, saat ini juga berbenah dalam rangka memperbaiki kompetensi pada organisasinya, baik kompetensi perusahaan maupun kompetensi tiap individu. Perusahaan ini masih menggunakan *microsoft word* dan *microsoft excel* dalam proses penggajian karyawan sampai dengan proses laporan penggajian.

¹Jurusan Sistem Informasi STMIK Nusa Mandiri Jakarta, Jl. Kamal Raya No.18 Ringroad Barat, Cengkareng (tlp:021-54376398; e-mail : izoel@yahoo.com)

Karyawan merupakan aset perusahaan yang paling berharga apalagi dalam perusahaan, jasa karyawan adalah komponen penting dalam produk perusahaan. Berkaitan dengan hal tersebut, maka penggajian juga merupakan hal yang sangat peka terhadap kemajuan dan keberhasilan suatu perusahaan, karena penggajian berkaitan langsung pada motivasi dan loyalitas pegawai terhadap perusahaan.

Menurut Abdillah (2006:1), membuat skema perancangan database (basis data) untuk Sistem Informasi Penggajian, sangat membantu bagian pengembangan perangkat lunak dalam membuat Sistem Informasi Penggajian dan memudahkan bagian keuangan dalam mengelola data penggajian dan dengan mudah mendapat informasi yang dibutuhkan.

Latar belakang masalah yang ada pada sistem penggajian karyawan pada PT. Arus Global Security Service Jakarta adalah bagian keuangan kesulitan dalam penginputan data dan keterlambatan dalam laporan penggajian karyawan yang akan diberikan kepada pimpinan.

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

- Membangun Sistem Informasi Penggajian untuk diterapkan dalam proses Penggajian karyawan pada PT.Arus Global Security Service Jakarta.
- Membangun aplikasi yang dapat membantu bendahara dalam proses penggajian karyawan dengan tepat.
- Membangun aplikasi penggajian karyawan yang dapat mempermudah bendahara untuk membuat laporan penggajian.

II. LANDASAN TEORI

A. Sistem Informasi

Menurut Jogianto (2005:11), "Sistem Informasi didefinisikan oleh Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis: adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang digunakan".

Menurut Kertahadi (2007), sistem informasi adalah suatu alat untuk menyajikan informasi sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Tujuannya adalah untuk menyajikan informasi guna pengambilan keputusan pada perencanaan, pemrakarsaan, pengorganisasian, pengendalian kegiatan operasi suatu perusahaan yang menyajikan sinergi organisasi pada proses.

Menurut Robert A. Leitch (2008), sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian,

mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Menurut Leitch dan Davis dalam Jogianto (2005:11), "Sistem Informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan data transaksi harian, mendukung oprasi, bersofat majerial dari kegiatan strategi dari suatu organisasi yang menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan".

Sistem Informasi juga mempunyai komponen-komponen yang disebut dengan blok bangunan (building Block) yaitu:

1. Blok Masukkan (Input Block)
Blok masukkan mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi.
2. Blok Model (Model Block)
Kombinasi prosedur, logika, dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.
3. Blok Keluaran (Output Block)
Produk dari sistem informasi yang berupa informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta pemakai sistem.
4. Blok Teknologi (Technology Block)
Teknologi merupakan kotak alat (tool box) dalam sistem informasi. Teknologi yang digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran serta membantu pengendalian dari sistem secara menyeluruh. Teknologi terdiri dari tiga bagian utama, yaitu teknis (humanware/brainware), perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware).
5. Blok Basis data (Database Block)
Merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu sama lain, tersimpan di dalam perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Basis data diakses dan dimanipulasi dengan menggunakan perangkat lunak paket yang disebut DBMS (Database Management System).
6. Blok Kendali (Control Block)
Beberapa pengendali dirancang dan diterapkan secara khusus untuk menanggulangi gangguan-gangguan terhadap sistem.

Menurut jogiyanto (2005:8), "informasi adalah data yang di olah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya". Kualitas dari suatu informasi (*quality of information*) tergantung dari tiga hal, yaitu informasi harus akurat (*accurate*), tepat waktu (*timeliness*), dan relevan (*relevance*). Sistem informasi terdiri dan elemen-elemen yang terdiri dari orang, prosedur, perangkat keras, perangkat lunak, basis data jaringan komputer dan komunikasi data. Semua elemen ini merupakan komponen fisik.

1. Orang

Orang atau personil yang dimaksudkan yaitu oprator komputer, analis sistem, programmer, personil data entry, dan manajer sistem informasi/EDP.

2. Prosedur

Prosedur merupakan elemen fisik. Hal ini disebabkan karena prosedur disediakan dalam bentuk fisik seperti buku panduan dan intruksi. Ada 3 jenis prosedur yang dibutuhkan, yaitu intruksi untuk pemakai, intruksi untuk penyiapan masukan, intruksi pengoprasian untuk karyawan pusat komputer.

3. Perangkat Keras

Perangkat keras bagi suatu sistem informasi terdiri atas komputer (pusat pengolahan, unit masukan atau keluaran), pralatan penyiapan data, dan terminal masukan atau skeluaran.

4. Perangkat Lunak

Perangkat lunak dapat dibagi dalam 3 jenis utama:

- a. Sistem perangat lunak umum, seperti sistem pengoprasian dan sistem manajemen data yang memungkinkan pengoprasian sistem komputer.
- b. Aplikasi perangkat lunak umum, seperti model analisis dan keputusan.
- c. Aplikasi perangkat lunak yang terdiri atas perogram yang secara spesifik dibuat untuk setiap aplikasi.

5. Basis Data

File yang berisi program dan data dibuktikan dengan adanya media penyimpanan secara fisik seperti diskette, hard disc magnetic tape dan sebagainya. File juga meliputi Keluaran tercatat dan catatan lain diatas kertas, mikro film juga dan lain sebagainya.

6. Jaringan Komputer

Jaringan komputer adalah sebuah kumpulan komputer, printer dan peralatan lainnya yang terhubung dalam satu kesatuan. Informasi dan dta bergerak melalui kabel-kabel atau tanpa kabel sehingga memungkinkan pengguna jaringan komputer salaing bertukar dokumen dan data.

7. Komunikasi Data

Komunikasi data adalah merupakan bagian dari telekomunikasi yang secara khusus berkenan dengan transmisi atau pemindahan data dan informasi diantara komputer-komputer dan piranti-piranti yang lain dalam bentuk digital yang dikirimkan melalui media komunikasi data. Data berarti informasi yang disajikan oleh insyarat digital. Komunikasi data merupakan bagian vital dari suatu sistem informasi karena sistem ini menyediakan infrastruktur yang memungkinkan komputer-komputer dapat berkomunikasi satu sama lain.

B. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan oleh banyak perusahaan saat ini merupakan kombinasi SDLC tradisional, prototyping, dan RAD. Dengan mengambil kelebihan masing-masing. SDLC tradisional memberikan kontribusi tahap urutan logis yang terdiri dari perencanaan, analisis, desain, implementasi, cotover, dan penggunaan. Prototipe memberikan kontribusi metode umpan balik terhadap pengguna untuk mengetahui apa yang dibutuhkannya sehingga dapat mengidentifikasi sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. RAD memberikan kontribusi mengenai pemahaman bahwa keterlibatan

pengguna lebih dari sekedar merespon prototipe, tetapi juga terlibat dalam pengembangan sistem khususnya pada tahap-tahap awal. Metodologi kontemporer merupakan gabungan dari sistem-sistem sebelumnya ini disebut pengembangan berfase (*phased developmen*).

Menurut Raymond McLeod Jr dan George P. Schell (2007), Pengembangan Berfase adalah "suatu pendekatan untuk mengembangkan sistem informasi, yang terdiri dari enam tahap, yaitu investigasi awal, analisis, desain konstruksi awal, konstruksi akhir, dan pengujian sistem serta instalasi. Tahap analisis, desain, dan konstruksi persiapan dilakukan masing-masing pada setiap modul".

1. Investigasi Awal

Pengguna dan pengembang melakukan analisis perusahaan dengan mempelajari masalah-masalah sistem organisasi seperti penetapan tujuan sistem yang baru, batasan, resiko, dan ruang lingkup, mengevaluasi proyek dan kelayakan sistem, membagi sistem ke dalam komponen-komponen, dan memperoleh umpan balik dari pengguna.

2. Analisis

Pengembang menganalisis kebutuhan fungsional pengguna untuk setiap modul sistem untuk mengumpulkan informasi, dan menentukan dokumentasi dalam bentuk proses, data, dan model-model objek.

3. Desain

Melakukan desain komponen-komponen dan interface dengan sistem lain untuk setiap modul sistem baru dan dokumen didesain.

4. Konstruksi Awal

Membuat konstruksi perangkat lunak dan data kemudian mengujinya pada setiap modul dan memperoleh umpan balik dari pengguna. Untuk modul yang tidak disetujui maka tahap analisis, desain dan langkah-langkah konstruksi diulang kembali.

5. Konstruksi Akhir

Perangkat lunak modul diintegrasikan untuk membentuk sistem yang lengkap yang diuji menggunakan data. Sebagai tambahan, perangkat keras yang diperlukan disediakan dan diuji.

6. Tes Sistem dan Instalasi

Instalasi dan pengujian sistem pengembang mendesain dan melaksanakan pengujian terhadap sistem yang tidak hanya meliputi perangkat lunak dan data, tetapi juga sumber daya informasi yang lain, seperti perangkat keras fasilitas, personel, dan prosedur.

C. Pengertian Gaji

Sistem penggajian merupakan sistem pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan dan dibayarkan secara tetap per bulan. Menurut James A.Hall (2009:118) Gaji adalah balas jasa yang dibayar secara periodik kepada karyawan tetap serta mempunyai jaminan yang pasti. Menurut Susanto (2007:24) "Sistem adalah Kumpulan atau group dari sub sistem atau komponen apapun baik fisik maupun non fisik yang saling

berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu".

Dalam penulisan ini, penulis mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penulisan ini, diantaranya adalah Penelitian yang dilakukan oleh Syaifudin,dkk (2013:1). Pada penelitiannya disebutkan bahwa sistem yang digunakan dalam pengolahan data penggajian masih menggunakan pembukuan secara konvensional, perhitungan gaji yang didasarkan pada berbagai rincian yang berbeda-beda menghambat proses kinerja bendahara instansi tersebut. Kesalahan dalam menghitung gaji bisa berakibat fatal karena akan berpengaruh dalam pembuatan laporan keuangan. Maka dari itu dibutuhkan sebuah sistem informasi untuk mempermudah dalam mengelolah data gaji karyawan, yaitu sistem informasi penggajian karyawan dengan menggunakan program PHP.

Selain itu penelitian Rizal Qosidi, dkk (2010:1) juga membahas tentang akuntansi penggajian yang merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu perusahaan, karena merupakan faktor yang menentukan kinerja karyawan. Maka diperlukan suatu sistem informasi penggajian yang di sertai pengendalian intern atas penggajian yang diharapkan.sistem ini menggunakan *microsoft visual basic 6.0* dan *SQL server 2000* berbasis *client server*, sehingga menghasilkan informasi penggajian yang akurat, cepat, dan dapat dipercaya.

Saiful Nur Arif, dkk (2011:1) dalam penelitiannya juga menuliskan bahwa sebagian besarmengolah data tentang informasi penggajian guru menggunakan komputer, namun penggunaannya belum maksimal. Hal itu terjadi dikarenakan semakin bertambahnya data yang diperlukan untuk dicatat sebagai dokumen. SMA PAB 11 Lubuk Pakam masih menggunakan *software Microsoft Excel* dalam mengolah dan menyajikan data Penggajian Guru, dibutuhkan suatu program khusus yang dapat mendukungnya, dengan menggunakan aplikasi program *visual basic* diharapkan memberikan informasi penggajian guru yang lebih cepat, tepat, akurat.

Metode pengembangan sistem yang digunakan oleh banyak perusahaan saat ini merupakan kombinasi SDLC tradisional, *prototyping*, dan RAD (*Rapid application Development*). Dengan mengambil kelebihan masing-masing. SDLC tradisional memberikan kontribusi tahap urutan logis yang terdiri dari perencanaan, analisis, desain, implementasi, *cotover*, dan penggunaan. *Prototipe* memberikan kontribusi metode umpan balik terhadap pengguna untuk mengetahui apa yang dibutuhkannya sehingga dapat mengidentifikasi sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. RAD memberikan kontribusi mengenai pemahaman bahwa keterlibatan pengguna lebih dari sekedar merespon *prototipe*, tetapi juga terlibat dalam pengembangan sistem khususnya pada tahap-tahap awal. Metodologi kontemporer merupakan gabungan dari sistem-sistem sebelumnya ini disebut pengembangan berfase (*phased developmen*).

Menurut Raymond McLeod Jr dan George P. Schell (2008:206), Pengembangan Berfase (*Phased Development*) adalah "suatu pendekatan bagi pengembangan sistem informasi yang terdiri dari enam tahap, yaitu investigasi awal, analisis, desain, konstruksi awal, konstruksi akhir, serta

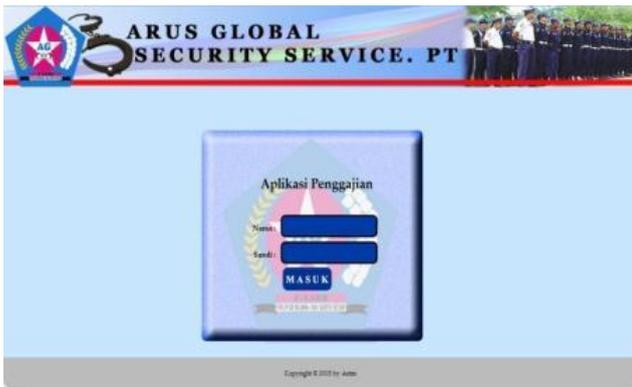
pengujian sistem dan pemasangan sistem. Tahap-tahapan analisis, desain, dan konstruksi awal dilaksanakan untuk setiap modul sistem”.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Penggajian ini adalah sebuah sistem yang mempermudah bagian keuangan dalam memproses penggajian karyawan dan membuat laporan penggajian. Berikut ini bentuk interface dari sistem informasi penggajian karyawan pada PT Arus Global Security Service Jakarta.



Gbr. 4 Halaman Edit Data Golongan



Gbr.1 Tampilan Halaman Login



Gbr. 5 Halaman Master Data Karyawan



Gbr.2 Tampilan Halaman Utama



Gbr. 6. Halaman Edit Data Karyawan



Gbr.3 Master Data Golongan



Gbr.7 Halaman Transaksi Untuk Penggajian



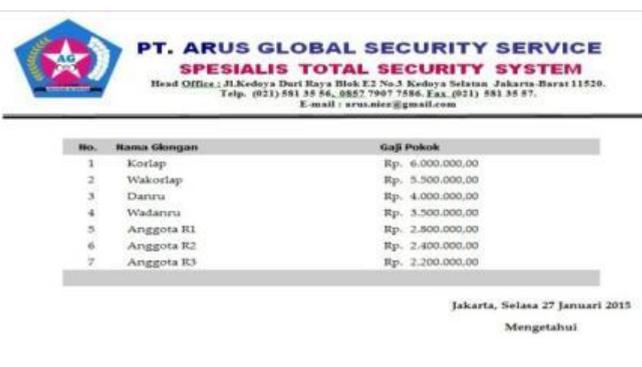
Gbr. 8 Halaman Transaksi Untuk Tunjangan THR



Gbr.12 Halaman Edit Transaksi Tunjangan THR



Gbr. 9 Halaman Laporan Transaksi Untuk Penggajian



Gbr.13 Halaman Cetak Master Data Golongan



Gbr. 10. Halaman Edit Transaksi Penggajian



Gbr.14 Halaman Cetak Master Data Karyawan



Gbr.11 Halaman Laporan Transaksi Untuk Tunjangan THR



Gbr.15 Cetak Laporan Penggajian



PT. ARUS GLOBAL SECURITY SERVICE
SPECIALIS TOTAL SECURITY SYSTEM
Head Office: Jl. Kerdya Duri Raya Blok E2 No. 3 Kerdya Selatan Jakarta-Barat 11820.
Telp. (021) 881 38 56, 0822 7907 7588, Fax. (021) 881 38 57.
E-mail : arusales@gmail.com

No. Surat	: AGSS/TRG-0001		
Hal	: Slip Gaji		
NIK	: 98061200001	Alamat Karyawan	: Cilandak, Jakarta Selatan
Nama	: Yana suprayana	Mulai Bergabung	: 09 Maret 2013
Jabatan	: Kerlap	Telepon	: 081977654329
No. Rekening	: 6 - 000 - 000		
Tanggal Transfer	Gaji Pokok	Iuran BPJS 0.5%	Gaji Bersih
28 Mei 2014	5.460.158.739,00	30.000,00	5.970.000,00

Sabtu, 21 Maret 2015

Mengetahui : _____ Diterima Oleh : _____

(Firman Afrianto) (Yana suprayana)
Manajer HRD

Gbr.16 Cetak Slip Gaji Karyawan

Testing yang digunakan yaitu *black box testing* untuk pengujian proses *input* dan *output*, yang merupakan *form* yang berhubungan dengan proses bisnis utama yang ditampilkan hasil pengujiaannya.

TABEL.1 BLACK BOX TESTING

Input	Proses	Output	Validasi
Tombol Beranda	Menampilkan Halaman Utama	Tampil Halaman Utama	Sesuai
Tombol Masuk	Menampilkan Form Login	Tampil halaman utama	Sesuai
Tombol Master Data	Menampilkan Master Data Golongan	Tampil halaman Data Golongan Karyawan	Sesuai
Tombol Master Data	Menampilkan Master Data Karyawwan	Tampil halaman Data Karyawan	Sesuai
Tombol Transaksi	Menampilkan Transaksi Penggajian	Tampil halaman Transaksi Penggajian	Sesuai
Tombol Transaksi	Menampilkan Transaksi Tunjangan THR	Tampil halaman Transaksi Tunjangan THR	Sesuai
Tombol Laporan Transaksi	Menampilkan Laporan Penggajian Perperiode	Tampil halaman Laporan Penggajian Perperiode	Sesuai
Tombol Laporan Transaksi	Menampilkan Laporan Tunjangan THR Perperioded	Tampil halaman Tunjangan THR Perperioded	Sesuai
Tombol Keluar	Keluar dari Aplikasi Penggajian Karyawan	Keluar halaman Masuk ke Aplikasi Penggajian Karyawan	Sesuai

IV. KESIMPULAN

Dari hasil perancangan dan pembuatan sistem informasi penggajian karyawan pada PT Arus Global Security Service Jakarta dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Dengan di lakukannya pemakaian sistem yang tepat, terutama dalam mengatasi permasalahan gaji karyawan, maka hasil yang akan diperoleh akan jauh lebih cepat.
- Dengan dibuatkannya software pengolahan data penggajian karyawan ini, maka akan meningkatkan kualitas pelayanan terhadap karyawannya, karena akan menghemat waktu dalam pemrosesan data, serta menghemat waktu dalam laporan penggajian.
- Dengan adanya program pengolahan data penggajian karyawan ini, maka akan didapatkan kemudahan dalam penginputan data, dan penyimpanan data serta didapatkan output yang tepat sesuai dengan kebutuhan. Hal ini akan lebih meningkatkan kinerja di bagian staff keuangan. Dari hasil perancangan dan pembuatan sistem informasi penggajian karyawan pada PT Arus Global Security Service Jakarta dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:
- Dengan di lakukannya pemakaian sistem yang tepat, terutama dalam mengatasi permasalahan gaji karyawan, maka hasil yang akan diperoleh akan jauh lebih cepat.
- Dengan dibuatkannya software pengolahan data penggajian karyawan ini, maka akan meningkatkan kualitas pelayanan terhadap karyawannya, karena akan menghemat waktu dalam pemrosesan data, serta menghemat waktu dalam laporan penggajian.
- Dengan adanya program pengolahan data penggajian karyawan ini, maka akan didapatkan kemudahan dalam penginputan data, dan penyimpanan data serta didapatkan output yang tepat sesuai dengan kebutuhan. Hal ini akan lebih meningkatkan kinerja di bagian staff keuangan.

REFERENSI

- Abdillah, Leon, Andretti, 2006, Pengaruh Kompensasi dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Dosen (KIDO) Tetap, Tesis Tidak Dipublikasikan, Program Pascasarjana Magister Manajemen, Universitas Bina Darma, Palembang.
- Al Fatta, Hanif. 2007. analisis dan perancangan sistem informasi untuk keunggulan bersaing perusahaan dan organisasi modern. Yogyakarta. Andi Offset.
- BPJS Ketenagakerjaan. Sejarah. Diambil dari: <http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/page/profil/Sejarah.html>. (17 Januari 2015).
- Company Profie. 2013. PT. Arus Global Security Service.
- Greffin, Ricky W. dan Ronald J Ebert. 2007. BISNIS, Edisi Kedelapan. Indonesia. Erlangga.
- Hartono Jogiyanto. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi Yogyakarta: Andi Offset.
- Kusrini, Koniyo Andri. 2007. Tuntunana Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual

- Basic dan Microsoft SQL Server. Yogyakarta. Andi Offset.
- [8] Kuswayatno, Lia dkk. 2006. Mahir Berkomputer Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Kelas VII Sekolah Menengah Pertama. Jakarta. Gramedia.
- [9] Ladjamudin, bin Al Bahra. 2006, Rekayasa Perangkat Lunak. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- [10] McLeod Jr, Raymond dan George P. Schell. 2008. Sistem Informasi Manajemen. Indonesia: Salemba Empat.
- [11] Ramadhan, Adhitya. 2015. Menghitung Besaran Iuran Jaminan Kesehatan Nasional. Diambil dari: [\(http://health.kompas.com/read/2015/01/14/140000023/Menghitung.Besaran.Iuran.Jaminan.Kesehatan.Nasional\)](http://health.kompas.com/read/2015/01/14/140000023/Menghitung.Besaran.Iuran.Jaminan.Kesehatan.Nasional). (21 Februari 2015).
- [12] Riadi, Muchlisin. 2012. Pengertian dan perbedaan Gaji dan Upah. Diambil dari: <http://www.kajianpustaka.com/2012/10/gaji-dan-upah.html>. (30 Desember 2014).
- [13] Nugroho, Adi. 2010. Rekayasa Perangkat Lunak. Yogyakarta. Andi Offset.
- [14] Pratama, Antonius Nugraha Widhi. 2010. CodeIgniter Cara Mudah Membangun Aplikasi PHP. Jakarta. Mediakita.
- [15] Rizal Qosidi, Supriyati,S.E. , Rio Yunanto, S.Kom. 2010. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian (Studi Kasus Pada Biaya Tenaga Kerja) di PT.Gunungputri Arganusa Dengan Menggunakan Microsoft Visual basic 6.0 Dan SQL Server 2000 Berbasis Client Server (Studi Kasus: PT.gunungputri Arganusa). Jurnal Komputerisasi Akuntansi.
- [16] Sugiyono. 2005. Pemrograman Terstruktur. Jakarta. Panji Gumilang Press.
- [17] Syaifudin, Bambang Eka Purnama, Indah Uly Wardati. 2013. Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada Toko Winscom Kabupaten Pacitan Dengan Menggunakan Program PHP.
- [18] Syaiful Nur Ariff, 2011. Sistem Informasi Penggajian Guru Pada SMA PAB II, Lubuk Pakam Dengan Menggunakan Visual Basic.
- [19] Yuhefizar. 2008. 10 Jam Menguasai Teknologi dan Aplikasinya. Jakarta. Gramedia.
- [20] Yulia, Liliana, Tjoa Freddy, 2009. Perancangan Dan Pembuatan Sistem Informasi Penggajian Dan Laporan Spt Tahunan Untuk Karyawan Di Perusahaan Konveksi Cv. "X".
- [21] Wahana Komputer. 2010. ShourtCourse Mendesain Website Dinamis dan Menarik dengan Adobe Dreamweaver CS4. Yogyakarta. Andi Offset.
- [22] Wicaksono. 2008. Membangun Bisnis Online dengan Mambo. Jakarta. Gramedia.



Zulnalis, S.Kom. Tahun 2015 lulus dari Program Strata Satu (S1) Jurusan Sistem Informasi STMIK Nusa Mandiri Jakarta. Saat ini bekerja di PT. Arus Global Security Service Jakarta.